

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

1-6

The Separate Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017
 PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2017
 PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Tri Boewono | : | Name 1 |
| | Alamat kantor | : | Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21 | : | Office address |
| | | | Kawasan Rasuna Epicentrum, | | |
| | | | Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan | | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021 - 21572008 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Devin Antonio Ridwan | : | Name 2 |
| | Alamat kantor | : | Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21 | : | Office address |
| | | | Kawasan Rasuna Epicentrum, | | |
| | | | Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan | | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No. 42 | : | Domicile as stated in ID Card |
| | | | Jakarta Barat | | |
| | Nomor telepon | : | 021 - 21572008 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | <i>a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

7 Maret 2018

7 March 2018

Presiden Direktur
 President Director

Direktur
 Director

 (Tri Boewono)		 (Devin Antonio Ridwan)
--	---	--



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 273/2.P078/NPH.2/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 273/2.P078/NPH.2/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Agro Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA
NIAP AP.1249/
License No. AP.1249

7 Maret 2018 / 7 March 2018

EFT/ip

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	117.908.238	439.520.994	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	-	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	2.359.866	5.886.697	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2	13.564.920	19.188.640	Third parties
Persediaan	7	32.256.049	35.902.062	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	4.257.746	3.822.122	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16	6.169.562	6.120.827	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		176.516.381	1.060.441.342	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	9	38.858.383	48.216.975	Plasma receivables
Bibitan	10	5.370.798	5.692.628	Nursery
Aset tetap	11	2.626.749.237	2.743.120.683	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	16	991.061	956.028	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12,16	608.220	2.348.123	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.672.577.699	2.800.334.437	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.849.094.080	3.860.775.779	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	25.183.346	21.570.440	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14,35	56.113.605	64.658.667	Third parties
Beban masih harus dibayar	15	17.799.703	39.249.541	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		7.802.404	22.184.966	Unearned income
Utang pajak	16	9.090.518	45.783.998	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	17	203.913.000	131.230.000	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	4.623.713	5.684.910	Third parties
Pihak berelasi	18,33	-	84.273	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		324.526.289	330.446.795	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	16	229.925.739	260.349.195	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	75.270.281	50.835.535	Employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	17	673.423.134	890.626.342	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	5.639.119	2.204.333	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		984.258.273	1.204.015.405	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.308.784.562	1.534.462.200	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh) (2016: Rp 100 per saham (angka penuh))				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount) (2016: Rp 100 per share (full amount))
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	711.954.036	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	(1.082.089)	-	Treasury stock
Surplus revaluasi	24	635.131.752	710.519.193	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	5.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		262.463.958	371.758.261	Unappropriated
		1.539.461.195	2.325.385.959	
Kepentingan nonpengendali	20	848.323	927.620	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.540.309.518	2.326.313.579	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.849.094.080	3.860.775.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 7	Catatan/ Notes	2 0 1 6	
PENDAPATAN	759.994.916	26	1.169.777.700	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(507.181.001)	27	(835.338.065)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	252.813.915		334.439.635	GROSS PROFIT
Beban usaha	(96.751.976)	28	(147.188.793)	Operating expenses
(Beban) pendapatan lain-lain - Bersih	(80.576.110)	29	63.399.891	Other (expenses) income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	75.485.829		250.650.733	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
K i n i	(9.699.329)	16	(47.461.193)	Current
Tangguhan	2.429.191	16	15.910.027	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(7.270.138)		(31.551.166)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	68.215.691		219.099.567	PROFIT FOR THE YEAR
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive (loss) income net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	(79.199.240)	11	958.798.003	(Loss) gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	(20.813.243)	24	(1.055.254.245)	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(14.211.035)	19	(6.536.046)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				Tax relating to items that will not be reclassified for:
Keuntungan (kerugian) atas selisih nilai revaluasi aset	19.799.810	16	(239.699.501)	Gain (loss) on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	4.817.217	16	262.049.774	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	3.552.759	16	1.634.012	Remeasurement of defined benefit schemes
J u m l a h	(86.053.732)		(79.008.003)	T o t a l
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(17.838.041)		140.091.564	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	68.286.973		219.214.425	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(71.282)	20	(114.858)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN	68.215.691		219.099.567	PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(17.758.744)		140.204.017	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(79.297)	20	(112.453)	Non-controlling interests
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(17.838.041)		140.091.564	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	9,59	31	30,79	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficits)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2016	711.954.036	526.379.808	-	784.627.567	-	(336.737.906)	1.686.223.505	1.040.073	1.687.263.578	Balance at 1 January 2016
Dividen	37	-	-	-	-	(299.020.695)	(299.020.695)	-	(299.020.695)	Dividend
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	4.774.661	-	-	-	-	4.774.661	-	4.774.661	Difference in restructuring transactions in the common control
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	793.204.471	793.204.471	-	793.204.471	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(74.108.374)	-	214.312.391	140.204.017	(112.453)	140.091.564	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2016	711.954.036	531.154.469	-	710.519.193	-	371.758.261	2.325.385.959	927.620	2.326.313.579	Balance at 31 December 2016
Saham treasuri	23	-	(1.082.089)	-	-	-	(1.082.089)	-	(1.082.089)	Treasury stock
Dividen	37	-	-	-	-	(177.919.026)	(177.919.026)	-	(177.919.026)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	25	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Reserved of retained earnings
Penurunan modal disetor	(605.160.931)	-	-	-	-	-	(605.160.931)	-	(605.160.931)	Decreasing of paid in capital
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1C	-	-	-	-	15.996.026	15.996.026	-	15.996.026	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(75.387.441)	-	57.628.697	(17.758.744)	(79.297)	(17.838.041)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2017	106.793.105	531.154.469	(1.082.089)	635.131.752	5.000.000	262.463.958	1.539.461.195	848.323	1.540.309.518	Balance at 31 December 2017
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		748.929.618	1.169.703.077	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(309.346.112)	(584.581.860)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(202.213.900)	(284.372.358)	Cash paid to employee
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma		(8.989.996)	(18.259.936)	Cash paid to plasma plantations
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		228.379.610	282.488.923	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		31.389.747	8.221.475	Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga		(120.992.167)	(244.026.814)	Interest expenses
Pajak penghasilan		(44.842.779)	(6.234.908)	Income tax
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi		93.934.411	40.448.676	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito		630.000.000	-	Withdrawal of time deposit
Hasil penjualan investasi	1c	61.070.200	1.476.063.261	Proceed from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	11	3.305.728	1.774.473	Proceed from disposal of property, plant and equipment
Hasil penggantian asuransi	11	154.325	-	Proceed from insurance claim
Penambahan bibit	10	(7.120.930)	(5.804.176)	Additions of nursery
Penempatan deposito	5	(80.000.000)	(550.000.000)	Placement of deposit
Perolehan aset tetap	11	(81.674.145)	(123.928.738)	Additions of property, plant and equipment
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas investasi		525.735.178	798.104.820	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	17	10.700.000	228.200.000	Receipts of bank loans
Saham treasury	23	(1.082.089)	-	Treasury stock
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(4.961.299)	(16.445.577)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang bank	17	(162.859.000)	(569.360.000)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	37	(177.919.026)	(299.020.695)	Payment of dividend
Penurunan modal disetor	21	(605.160.931)	-	Decrease of paid-in capital
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi		-	(110.944.799)	Payments of other payables - related parties
Pembayaran utang lain jangka panjang		-	(98.372.018)	Payments of long-term other payables
Penerimaan piutang lain-lain - pihak ketiga		-	417.472.025	Receipt of other receivables - third parties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(941.282.345)	(448.471.064)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		(321.612.756)	390.082.432	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		439.520.994	49.438.562	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		117.908.238	439.520.994	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0137675, tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 85 dated 21 April 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes of Board of Commissioners and reappointment Board of Commissioner and Directors of the Company. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change No. AHU-AH.01.03.0137675, dated 19 May 2017.

Based on the article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company's head office is located at The Convergence Indonesia Building Level 21 Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	881.653.620	886.155.025
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	592.321.475	701.498.882
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	86,67%	86,67%	706.698.119	727.060.834

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
		2017		2016	2017	2016	
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	82,63%	82,63%	410.419.672	373.036.885
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,94%	99,98%	4.225.286	22.705.398
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	98,00%	98,00%	242.354.243	208.544.164
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	54,90%	54,90%	217.274	14.516.500
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	89,52%	89,52%	115.912.820	105.840.249
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	94,79%	94,79%	106.832.978	98.302.901
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	-	77,05%	-	123.130.615
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui MAG/ Through MAG</u>							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	13,33%	13,33%	706.698.119	727.060.834
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	1,00%	410.419.672	373.036.885
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	5,48%	5,48%	115.912.820	105.840.249
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	0,21%	0,21%	106.832.978	98.302.901
<u>Melalui LIH/ Through LIH</u>							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	16,38%	16,38%	410.419.672	373.036.885
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,06%	0,02%	4.225.286	22.705.398
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	2,00%	2,00%	3.918.689	10.217.364
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	1,96%	1,96%	217.274	14.516.500
<u>Melalui AP/ Through AP</u>							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	98,00%	98,00%	3.918.689	10.217.364
<u>Melalui KSR/ Through KSR</u>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	43,14%	217.274	14.516.500

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2017	2016	2017	2016
<u>Melalui SIN/ Through SIN</u>							
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	-	22,95%	-	123.130.615
<u>Melalui TPAI/ Through TPAI</u>							
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	2,00%	2,00%	242.354.243	208.544.164

Berdasarkan Akta No. 13, 14, dan 15 tanggal 11 September 2017, dibuat di hadapan Nedi Heryandi, S.H., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan SIN, entitas anak, mengalihkan saham PT Agrisentra Lestari (ASL) sebesar 110.000 lembar saham, yang terdiri dari 84.750 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga, 25.249 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh Kiki Indriyanto, pihak ketiga.

Pursuant to the Deed No. 13, 14 and 15 dated 11 September 2017, made before Nedi Heryandi, S.H., Notary in Bandar Lampung, the Company and SIN, a subsidiary, transferred PT Agrisentra Lestari (ASL) a number of 110,000 shares, where consist 84,750 of shares from the Company owned by PT Muko Muko Indah Lestari, third party, 25,249 of shares from SIN, a subsidiary, owned by PT Muko Muko Indah Lestari and 1 of shares from SIN, a subsidiary, owned by Kiki Indriyanto, third party.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 27 Desember 2016, dibuat di hadapan Nedi Heryandi SH., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan TPAI, entitas anak, menyetujui pengambilalihan saham PT Nakau (NAK), sebesar 55.000 lembar saham, yang terdiri dari 54.999 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sinar Jaya Agro Investama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari TPAI, entitas anak, oleh Suparto, pihak ketiga.

Pursuant to the Deed No. 47 dated 27 December 2016, made before Nedi Heryandi SH., Notary in Bandar Lampung, the Company and TPAI, subsidiary, approved the takeover of 55,000 PT Nakau (NAK) shares, consisting of 54,999 shares owned by the Company to be purchased by PT Sinar Jaya Agro Investama, third party and 1 share owned by TPAI, a subsidiary, to be purchased by Suparto, third party.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan, SIN dan NAK, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham PT Global Kalimantan Makmur (GKM) sebesar 8.149.880 lembar saham, yang terdiri dari 3.737.832 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 2.152.309 lembar saham dari SIN, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 2.259.738 lembar saham dari NAK, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh Raphael Redian Susanto, pihak ketiga.

Pursuant to the Deed No. 72 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company, SIN and NAK, subsidiaries approved the takeover of 8,149,880 PT Global Kalimantan Makmur (GKM) shares, consisting of 3,737,832 shares owned by the Company to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 2,152,309 shares owned by SIN, a subsidiary to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 2,259,738 shares owned by NAK, a subsidiary to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party and 1 share owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by Raphael Redian Susanto, third party.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan, SIN, AP dan NAK, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham PT Semai Lestari (SL) sebesar 315.106 lembar saham, yang terdiri dari 299.351 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 6.428 lembar saham dari SIN, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 6.176 lembar saham dari AP, entitas anak, oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 3.150 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh Raphael Redian Susanto, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan, NAK dan LIH, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham PT Nusraya Permai (NRP) sebesar 40.000 lembar saham, yang terdiri dari 38.999 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga 1.000 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari LIH, entitas anak, oleh Rendy Gamaputra, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan, LIH dan MAG, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham PT Saban Sawit Subur (SSS), sebesar 200.000 lembar saham, yang terdiri dari 159.510 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga, 38.490 lembar saham dari LIH, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga, 1.999 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh Rendy Gamaputra, pihak ketiga.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 74 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company, SIN, AP and NAK, subsidiaries approved the takeover of 315,106 PT Semai Lestari (SL) shares, consisting of 299,351 shares owned by the Company to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 6,428 shares owned by SIN, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 6,176 shares owned by AP, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 3,150 shares owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party and 1 share owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by Raphael Redian Susanto, third party.

Pursuant to the Deed No. 76 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company, NAK and LIH, subsidiaries, approved the takeover of 40,000 PT Nusraya Permai (NRP) shares, consisting of 38,999 shares owned by the Company to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 1,000 shares owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party and 1 share owned by LIH, a subsidiary, to be purchased by Rendy Gamaputra, third party.

Pursuant to the Deed No. 78 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company, LIH and MAG, subsidiaries approved the takeover of 200,000 PT Saban Sawit Subur (SSS) shares, consisting of 159,510 shares owned by the Company to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 38,490 shares owned by LIH, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 1,999 shares owned by MAG, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party and 1 share owned by MAG, a subsidiary, to be purchased by Rendy Gamaputra, third party.

The Company is the last parent entity of the Group.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	H. Mustofa	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Independent Director
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	Johnson Chan	H. Mustofa	Chairman
Anggota	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Member
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 19.342.710 dan Rp 17.693.484. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.029 dan 2.159 pegawai tetap (tidak diaudit).

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2017 and 2016, were amounted to Rp 19,342,710 and Rp 17,693,484, respectively. As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries had 2,029 and 2,159 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2018.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 7 March 2018.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

Changes in accounting policies

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK 3 "Interim Financial Statements"
- PSAK 24 "Employee Benefits"
- PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 for PSAK 62"

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee* and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha.

Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Group.

Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Joint arrangements (Continued)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Cash Equivalent

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat catatan "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "Financial liabilities" section for *out of the money derivatives*). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

Loan and receivables (Continued)

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, time deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate methods are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of the money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out of the money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Liability components of convertible loan notes are trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

h. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

i. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Plasma Receivables

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land, immature plantations and mature plantations are not depreciated.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	8, 10 & 20	12,5, 10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	25	Laboratorium equipment

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

m. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Finance Leases

Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

m. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

o. Other Long-Term Service Benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

p. Tambahan Modal Disetor - Bersih

p. Additional Paid-in Capital - Net

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

q. Saham Treasuri

q. Treasury Stock

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

r. Dividen

r. Dividend

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

s. Accounting for Restructuring Transaction
Between Entities under Common Control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

t. Pengakuan Penjualan dan Beban

t. Sales and Expenses Recognition

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Perpajakan (Lanjutan)

u. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Perpajakan (Lanjutan)

u. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 Desember 2017 and 2016, the exchange rates used were as follows:

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.548,00	13.436,00	1 United States Dollar (US\$)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

w. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

w. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
 - Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan di Dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi

a. Judgements in Applying Accounting Policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Pajak penghasilan

Income taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 7.270.138 dan Rp 31.551.166 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 7,270,138 and Rp 31,551,166 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

i. Useful lives of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

ii. Penyisihan keusangan persediaan

ii. Provision for inventory obsolescence

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

The Company and its subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statement of financial position is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 December 2017 and 2016.

iii. Penilaian aset tetap

iii. Valuation of property, plant and equipment

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 24 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuota pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

v. Manfaat pensiun

v. Employment benefits

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
K a s			Cash on hand
Rupiah	717.476	1.323.020	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	9.862	United States Dollar
J u m l a h	717.476	1.332.882	T o t a l
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	4.551.628	16.885.547	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.840.515	62.982.993	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.857.134	7.509.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.244.214	1.036.439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	144.735	254.531	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	60.816	37.720	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	767	PT Bank Pan Indonesia Tbk
J u m l a h	11.699.042	88.707.861	T o t a l
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	1.130.900	1.829.547	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	25.118	PT Bank Permata Tbk
J u m l a h	1.130.900	1.854.665	T o t a l
J u m l a h	12.829.942	90.562.526	T o t a l
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.360.820	25.625.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	40.000.000	102.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	100.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	70.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
J u m l a h	104.360.820	347.625.586	T o t a l
J u m l a h	117.908.238	439.520.994	T o t a l

Deposito memiliki jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari 3 (tiga) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar 5,75% sampai dengan 7,00% per tahun (2016: 6,75% sampai dengan 7,00% per tahun).

Deposits have a maturity 3 (three) months or less than 3 (three) months. The annual interest rates of time deposits range from 5.75% up to 7.00% per annum (2016: 6.75% up to 7.00% per annum).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

	2017	2016	
Deposito Pihak ketiga			Time deposit Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	550.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	550.000.000	Total
Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dan tingkat suku bunga Nihil (2016: 7,00% per tahun).			
Time deposit with maturities of 6 (six) months and interest rate Nil (2016: 7.00% per annum).			

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Usaha Inti Padang	1.071.869	447.354	PT Usaha Inti Padang
PT Bengkulu Sawit Lestari	553.776	1.095.288	PT Bengkulu Sawit Lestari
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	4.078.404	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	734.221	265.651	Others (balance below Rp 1,000,000)
Jumlah	2.359.866	5.886.697	Total
Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.			
Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.			

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loans received by subsidiaries (Note 17).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	2.277.738	5.886.697	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	82.128	-	1 - 30 days
Jumlah	2.359.866	5.886.697	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2017	2016	
Bahan pembantu	16.598.402	20.989.194	Consumables
Minyak kelapa sawit	13.853.942	12.409.145	Crude palm oil
Inti sawit	1.803.705	2.503.723	Palm kernel
Jumlah	32.256.049	35.902.062	Total

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 43.090.000 (2016: Rp 48.570.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

7. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Inventories were insured with sum of insured of Rp 43,090,000 (2016: Rp 48,570,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi	2.008.433	1.475.627	Insurance
Supplier/kontraktor	1.018.657	1.374.673	Supplier/contractor
Sewa	403.833	457.092	Rent
Ganti rugi lahan	177.469	168.148	Land compensation
Perjalanan dinas	110.575	98.408	Travelling expense
Lain-lain	538.779	248.174	Others
Jumlah	<u>4.257.746</u>	<u>3.822.122</u>	Total

9. PIUTANG PLASMA

9. PLASMA RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Plasma	<u>38.858.383</u>	<u>48.216.975</u>	Plasma

Berdasarkan kesepakatan antara:

(i) TPAI, entitas anak, dengan:

- KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
- KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;

Based on agreement between:

(i) TPAI, a subsidiary, with:

- KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province,
- KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- (ii) MSS, entitas anak, dengan:
- KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
 - Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
 - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang berlokasi di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;
- (iii) ASL, entitas anak, dengan Koperasi Produsen Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

Pada bulan September 2017, seluruh kepemilikan saham ASL, telah dialihkan kepada PT Muko Muko Indah Lestari dan Kiki Indriyanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

9. PLASMA RECEIVABLES (Continued)

- (ii) MSS, a subsidiary, with:
- KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
 - Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
 - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya that located in the Village of Talang Sali, District of East Seluma, Regency of Seluma, Bengkulu Province;
- (iii) ASL, a subsidiary, with Koperasi Produsen Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses.

In September 2017, all shares ownership of ASL, have been transferred to PT Muko Muko Indah Lestari and Kiki Indriyanto, third parties (Note 1c).

10. BIBITAN

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	5.692.628	7.120.930	-	(6.990.285)	(452.475)	5.370.798	Nursery

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	8.844.972	5.804.176	-	(3.666.892)	(5.289.628)	5.692.628	Nursery

10. NURSERY

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIBITAN (Lanjutan)

Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain plasma sebesar Rp 443.322 (2016: Rp 383.597) dan reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 6.546.963 (2016: Rp 3.283.295).

Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat dekonsolidasi ASL dan pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat dekonsolidasi GKM, SL dan SSS (Catatan 1c).

10. NURSERY (Continued)

Reclassifications from nursery to plasma receivables amounted to Rp 443,322 (2016: Rp 383,597) and reclassification from nursery to immature plantations amounted to Rp 6,546,963 (2016: Rp 3,283,295).

On 31 December 2017 there is deconsolidation of ASL and on 31 December 2016 there are deconsolidation of GKM, SL and SSS (Note 1c).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	510.813.000	14.328.321	8.411	-	(25.600.000)	(1.687.910)	497.845.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	273.636.000	40.513.885	-	(71.910.018)	(7.887.163)	11.569.296	245.922.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.364.492.000	-	-	78.456.981	(59.637.355)	(89.080.626)	1.294.231.000	Mature plantations
Bangunan	81.055.603	-	-	7.249.920	(1.876.830)	-	86.428.693	Buildings
Pabrik kelapa sawit	355.921.786	218.380	-	4.936.631	-	-	361.076.797	Palm oil mill
Prasarana	170.651.305	-	-	18.513.179	(3.700.722)	-	185.463.762	Infrastructures
Mesin dan instalasi	18.973.723	28.600	-	-	(1.542.462)	-	17.459.861	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	72.120.779	4.412.235	4.852.127	12.501.920	(2.417.810)	-	81.764.997	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	22.070.147	124.914	109.774	136.507	(247.707)	-	21.974.087	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.643.029	99.537	211.560	2.600.000	(46.921)	-	6.084.085	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.951.665	85.335	83.736	-	(17.800)	-	1.935.464	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	394.322	23.976	-	-	-	-	418.298	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	11.114.480	5.765.073	-	(7.249.920)	-	-	9.629.633	Buildings
Pabrik kelapa sawit	3.673.483	1.478.622	-	(4.936.631)	-	-	215.474	Palm oil mill
Prasarana	61.208.460	33.642.754	-	(18.348.179)	(10.878)	-	76.492.157	Infrastructures
Mesin dan instalasi	346.319	-	-	(165.000)	-	-	181.319	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	136.507	-	(136.507)	-	-	-	Office tool and equipment
Aset sewa pembiayaan	27.915.878	11.890.355	154.318	(12.501.920)	(2.658.640)	-	24.491.355	Finance leased assets
Jumlah	2.979.981.979	112.748.494	5.419.926	9.146.963	(105.644.288)	(79.199.240)	2.911.613.982	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	47.883.421	4.962.054	-	-	(443.738)	-	52.401.737	Buildings
Pabrik kelapa sawit	66.288.789	21.925.426	-	-	-	-	88.214.215	Palm oil mill
Prasarana	39.514.030	11.263.227	-	-	(356.763)	-	50.420.494	Infrastructures
Mesin dan instalasi	12.897.923	1.767.565	-	-	(677.841)	-	13.987.647	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	47.052.011	5.592.064	3.044.350	5.266.527	(1.202.189)	-	53.664.063	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.798.925	3.234.142	109.774	-	(94.191)	-	14.829.102	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	1.109.082	711.349	211.560	2.600.000	(29.152)	-	4.179.719	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.676.811	120.537	83.736	-	(7.180)	-	1.706.432	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	352.008	21.274	-	-	-	-	373.282	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	8.288.296	3.368.759	8.037	(5.266.527)	(1.294.437)	-	5.088.054	Finance leased assets
Jumlah	236.861.296	52.966.396	3.457.457	2.600.000	(4.105.491)	-	284.864.744	Total
Jumlah tercatat	2.743.120.683						2.626.749.237	Carrying amount

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	680.143.121	22.182.561	-	-	(350.441.156)	158.928.474	510.813.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	456.069.000	73.520.642	-	(208.215.033)	(101.134.846)	53.396.237	273.636.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	2.121.528.000	-	-	211.498.328	(1.752.799.000)	784.264.672	1.364.492.000	Mature plantations
Bangunan	123.082.004	98.108	131.800	14.270.036	(56.262.745)	-	81.055.603	Buildings
Pabrik kelapa sawit	610.155.223	3.039.144	-	16.251.200	(273.523.781)	-	355.921.786	Palm oil mill
Prasarana	211.243.807	-	-	51.642.701	(92.235.203)	-	170.651.305	Infrastructures
Mesin dan instalasi	33.853.230	2.071.525	225.947	2.074.445	(18.799.530)	-	18.973.723	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	128.252.722	13.019.928	14.828.971	25.152.671	(79.475.571)	-	72.120.779	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	20.561.418	7.794.933	1.349.183	590.458	(5.527.479)	-	22.070.147	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	7.695.007	231.867	1.648.132	47.792	(2.683.505)	-	3.643.029	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.335.492	122.375	-	-	(506.202)	-	1.951.665	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	487.134	206.946	-	-	(299.758)	-	394.322	Laboratorium equipment
Tangki timbun	34.683.677	-	-	-	(34.683.677)	-	-	Bulking
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	20.757.443	4.627.073	-	(14.270.036)	-	-	11.114.480	Buildings
Pabrik kelapa sawit	17.737.530	6.301.584	-	(16.251.200)	(4.114.431)	-	3.673.483	Palm oil mill
Prasarana	85.346.823	27.504.338	-	(51.642.701)	-	-	61.208.460	Infrastructures
Mesin dan instalasi	1.249.904	1.170.860	-	(2.074.445)	-	-	346.319	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	590.458	-	(590.458)	-	-	-	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	47.792	-	-	(47.792)	-	-	-	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	50.257.000	2.811.549	-	(25.152.671)	-	-	27.915.878	Finance leased assets
Jumlah	4.605.486.327	165.293.891	18.184.033	3.283.295	(2.772.486.884)	996.589.383	2.979.981.979	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	54.932.327	6.892.164	79.482	-	(13.861.588)	-	47.883.421	Buildings
Pabrik kelapa sawit	65.799.195	30.422.399	-	-	(29.932.805)	-	66.288.789	Palm oil mill
Prasarana	36.942.469	12.218.974	-	-	(9.647.413)	-	39.514.030	Infrastructures
Mesin dan instalasi	16.406.500	3.553.565	11.669	-	(7.050.473)	-	12.897.923	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	87.544.601	10.361.742	12.534.551	9.555.328	(47.875.109)	-	47.052.011	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.265.557	2.252.734	1.340.089	-	(4.379.277)	-	11.798.925	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.265.314	1.002.968	1.641.706	-	(2.517.494)	-	1.109.082	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.917.974	155.335	-	-	(396.498)	-	1.676.811	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	385.863	54.033	-	-	(87.888)	-	352.008	Laboratorium equipment
Tangki timbun	578.061	1.156.123	-	-	(1.734.184)	-	-	Bulking
Aset sewa pembiayaan	12.427.257	5.416.367	-	(9.555.328)	-	-	8.288.296	Finance leased assets
Jumlah	296.465.118	73.486.404	15.607.497	-	(117.482.729)	-	236.861.296	Total
Jumlah tercatat	4.309.021.209						2.743.120.683	Carrying amount

Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 6.546.963 (2016: Rp 3.283.295) dan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 78.456.981 (2016: Rp 211.498.328).

Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 6,546,963 (2016: Rp 3,283,295) and reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 78,456,981 (2016: Rp 211,498,328).

Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat dekonsolidasi ASL dan pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat dekonsolidasi GKM, SL, SSS, NRP dan NAK (Catatan 1c).

On 31 December 2017 there is deconsolidation of ASL and on 31 December 2016 there is deconsolidation of GKM, SL, SSS, NRP and NAK (Note 1c).

	2017	2016
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	40.758.432	56.141.824
Aset tanaman dan non-tanaman	7.700.100	13.589.029
Beban usaha (Catatan 28)	4.507.864	3.755.551
Jumlah	52.966.396	73.486.404

Depreciation apportioned to:
Cost of revenues (Note 27)
Plantation and non-plantation assets
Operating expenses (Note 28)

Total

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>2017</u>
Biaya perolehan	5.419.926
Akumulasi penyusutan	<u>3.457.457</u>
Jumlah tercatat	1.962.469
Keuntungan (kerugian) penghapusan aset tetap	<u>8.044</u>
	1.970.513
Penggantian asuransi	154.325
Harga jual	<u>3.305.728</u>
Keuntungan	<u>1.489.540</u>

Rincian nilai buku tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2017</u>
Sumatera	1.294.231.000
Kalimantan	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.294.231.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 23.418 hektar dan 23.428 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing seluas 18.731 hektar dan 4.687 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing seluas 18.396 hektar dan 5.032 hektar.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2018 untuk tahun 2017 serta KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 8 Februari 2017 untuk tahun 2016. Penurunan nilai wajar pada tahun 2017 adalah Rp 79.199.240 dan kenaikan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 996.589.383 dan setelah dikurangi bagian kepentingan nonpengendali sebesar Rp 8.015 pada tahun 2017 dan Rp 2.405 pada tahun 2016, dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 24).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	<u>2016</u>	
	18.184.033	<i>C o s t</i>
	<u>15.607.497</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
	2.576.536	<i>Carrying amount</i>
	<u>(1.480.563)</u>	<i>Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment</i>
	1.095.973	
	-	<i>Insurance claim</i>
	<u>1.774.473</u>	<i>Selling price</i>
	<u>678.500</u>	<i>G a i n</i>

Details of book value of mature plantations based on planting location:

	<u>2016</u>	
	1.307.716.000	<i>Sumatera</i>
	<u>56.776.000</u>	<i>Kalimantan</i>
	<u>1.364.492.000</u>	<i>T o t a l</i>

As of 31 December 2017 and 2016, area of plantations of the Company and its subsidiaries are 23,418 hectares and 23,428 hectares. The area of mature plantations and immature plantations as of 31 December 2017 are 18,731 hectares and 4,687 hectares, respectively, and as of 31 December 2016 are 18,396 hectares and 5,032 hectares, respectively.

Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 21 February 2018 for the year 2017 also KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 8 February 2017 for the year 2016. The decrease of fair value for the year 2017 was Rp 79,199,240 and increasing of fair value for the year was 2016 Rp 996,589,383 and after deduction non-controlling interests amounted to Rp 8,015 for the year 2017 and Rp 2,405 for the year 2016, it was recorded as revaluation surplus of property, plant and equipment (Note 24).

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 5% (2016: 5%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,15% (2016: 13,43%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and plantations, the approaches used are as follows:

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature plantations using cost approach, because immature plantations are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2017 are as follows:

- a. Inflation per annum is 5% (2016: 5%).*
- b. Discount rate per annum is 13.15% (2016: 13.43%).*

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 351.014.297 dan AS\$ 1.708.396 (2016: Rp 326.447.503 dan AS\$ 1.703.571). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2018, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2018 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2018.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 15.190.640 (2016: Rp 25.643.857).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2049.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 351,014,297 and US\$ 1,708,396 (2016: Rp 326,447,503 and US\$ 1,703,571). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quartal in 2018, 60% to 90% will be completed in second quartal in 2018 and below 60% is expected to be completed in third quartal in 2018.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 15,190,640 (2016: Rp 25,643,857).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2017 and 2016.

The ownership of land assets of subsidiaries are in the form Right of Cultivation (HGU) and Building Use Right (HGB) titles which will expire within 2026 to 2049.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH ²⁾	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.026,85 ²⁾	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province</i>	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ <i>28 December 2009</i>
4.	SCK	Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ <i>20 August 2014</i>
		Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Banyuasin, South Sumatra Province</i>	201,67	2049	27 Oktober 2014/ <i>27 October 2014</i>
5.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	681,64	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	827,40	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	484,61	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ <i>11 March 2014</i>
6.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	11.860,10	2048	18 April 2013/ <i>18 April 2013</i>
7.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ <i>12 July 2013</i>
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ <i>District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Gorontalo Province</i>	8.614,61	2049	5 November 2014/ <i>5 November 2014</i>
8.	ASL ³⁾	Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	973,60	2050	8 September 2015/ <i>8 September 2015</i>

- 1) Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 35).
- 2) Lahan areal kebakaran milik LIH, entitas anak, seluas 451,8 hektar pada tahun 2015.
- 3) Pada bulan September 2017, seluruh kepemilikan saham milik ASL telah dialihkan kepada PT Muko Muko Indah Lestari dan Kiki Indriyanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

- 1) There is a claim to the part of the HGU area of MAG, a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 35).
- 2) Land area of fire of LIH, a subsidiary, with an area 451.8 hectares on 2015.
- 3) In September 2017, all shares ownership of ASL, has been transferred to PT Muko Muko Indah Lestari and Kiki Indriyanto, third parties (Note 1c).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak Guna Usaha (HGU) milik LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL dan BTL, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Right of Cultivation (HGU) owned by LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL and BTL, subsidiaries, are provided as collateral of long term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
Lain-lain	608.220	792.490	Others
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	608.220	792.490	Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loan and receivables
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	-	1.555.633	Estimated claims for tax refund (Note 16)
Jumlah	608.220	2.348.123	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Nusa Palapa Gemilang	6.694.779	2.620.568	PT Nusa Palapa Gemilang
KUD Tiku V Jorong	3.247.228	3.480.732	KUD Tiku V Jorong
PT Tazar Guna Mandiri	1.925.773	1.164	PT Tazar Guna Mandiri
PT Sentana Adidaya Pratama	1.890.521	124.246	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Randhoetatah Cemerlang	-	2.763.287	PT Randhoetatah Cemerlang
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	11.425.045	12.580.443	Others (balance below Rp 1,000,000)
Jumlah	25.183.346	21.570.440	Total

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	17.125.144	20.926.262	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	2.995.217	112.550	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.251.470	12.063	31 - 60 days
61 - 90 hari	782.727	16.907	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.028.788	502.658	More than 90 days
Jumlah	25.183.346	21.570.440	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

There is no collateral in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) and fertilizer.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Cadangan (Catatan 35)	55.000.000	55.000.000	Reserves (Note 35)
PT Mandhala Cipta Purnama	-	8.468.788	PT Mandhala Cipta Purnama
Lain-lain	1.113.605	1.189.879	Others
Jumlah	56.113.605	64.658.667	Total

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Gaji	10.400.069	18.135.747	Salaries
Bunga	3.171.871	3.601.562	Interest
Jasa profesional	1.043.000	787.652	Professional fee
Jamsostek	757.123	794.160	Employee social security
Dana pensiun	570.831	382.857	Pension fund
Sewa	-	3.263.274	Rental
Lain-lain	502.009	91.119	Others
	16.444.903	27.056.371	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Jasa profesional	1.354.800	12.193.170	Professional fees
Jumlah	17.799.703	39.249.541	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai	6.169.562	6.120.827	Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.442.159	3.128.014	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	13.491	7.734	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	710.067	2.018.066	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	299.328	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.433.358	38.962.755	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	46.366	355.708	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.445.077	1.012.393	Value Added Tax
Jumlah	9.090.518	45.783.998	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016, are as follow:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75.485.829	250.650.733	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(60.124.110)	(359.942.333)	Loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	15.361.719	(109.291.600)	The Company's profit (loss) before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(285.805)	(86.459)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	71.156	775.809	Employment benefits
	(214.649)	689.350	
Beda tetap:			Permanent differences:
Laba atas penjualan investasi	17.199.165	72.157.843	Gain on sale of investment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2.115.462	188.861.638	Difference in equity change transaction
Perpajakan	707.249	7.406	Taxation
Gaji dan tunjangan	140.453	158.654	Salary and allowance
Representasi dan jamuan	98.250	27.210	Representation and entertainment
Karyawan lain-lain	57.355	43.070	Other employee expense
Operasional kantor	6.029	12.151	Office operational
Listrik, air dan komunikasi	4.050	10.673	Electricity, water and communication
Perijinan	100	100	Permit and license
Bunga PSAK 50 & 55	-	6.845.774	Interest of PSAK 50 & 55
Transportasi	-	46.775	Transportation
Laba atas selisih kurs	-	(4.205.359)	Gain on foreign exchange
(Pendapatan) beban lain-lain - Bersih	(108.663)	21.297	Others (income) expenses - Net
Pendapatan bunga	(27.859.012)	(4.654.381)	Interest income
	(7.639.562)	259.332.851	
Taksiran laba fiskal	7.507.508	150.730.601	Estimated taxable income
Pendapatan kena pajak			Taxable income
Dengan fasilitas	1.726.128	-	Used facility
Tanpa menggunakan fasilitas	5.781.380	150.730.601	Without facility
Taksiran pajak penghasilan			Estimate income tax
25% x 50% x Rp 1.726.128 (2016: Nihil)	215.766	-	25% x 50% x Rp 1,726,128 (2016: Nil)
25% x Rp 5.781.380 (2016: Rp 150.730.601)	1.445.345	37.682.650	25% x Rp 5,781,380 (2016: Rp 150,730,601)
Jumlah taksiran pajak penghasilan (dipindahkan)	1.661.111	37.682.650	Total estimate income tax (carry forward)

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2017	2016	
Jumlah taksiran pajak penghasilan (pindahan)	1.661.111	37.682.650	Total estimate income tax (brought forward)
Pajak penghasilan dibayar di muka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.474.848	853.176	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	101.289	408.735	Income tax - Article 25
	1.576.137	1.261.911	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	84.974	36.420.739	Estimate income tax article 29
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable article 29
Perusahaan	84.974	36.420.739	The Company
Entitas anak	3.348.384	2.542.016	The subsidiaries
Jumlah	3.433.358	38.962.755	Total
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan	1.661.111	37.682.650	The Company
Entitas anak	8.038.218	9.778.543	The subsidiaries
Jumlah	9.699.329	47.461.193	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2017. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT 2017.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2017 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2017 SPT.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2016 is according to the related SPT for the year.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari 2017/ 1 January 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations ^{*)}	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Aset tetap	71.027	(71.451)	-	-	(424)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	885.001	17.789	88.695	-	991.485	Employment benefits
Jumlah	956.028	(53.662)	88.695	-	991.061	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(272.173.079)	(55.286)	19.799.810	4.676.729	(247.751.826)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	11.823.884	2.538.139	3.464.064	-	17.826.087	Employment benefits
Jumlah	(260.349.195)	2.482.853	23.263.874	4.676.729	(229.925.739)	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations **)	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Aset tetap	92.642	(21.615)	-	-	71.027	Property, plant and
Imbalan kerja	863.391	193.952	(172.342)	-	885.001	equipment
Jumlah	956.033	172.337	(172.342)	-	956.028	Employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan						Total
Entitas anak						Deferred tax liabilities
Rugi fiskal	14.565.098	19.540.027	-	(34.105.125)	-	Subsidiaries
Aset tetap	(306.914.324)	(133.140)	(239.699.501)	274.573.886	(272.173.079)	Fiscal loss
Imbalan kerja	13.686.727	(3.669.197)	1.806.354	-	11.823.884	Property, plant and
Jumlah	(278.662.499)	15.737.690	(237.893.147)	240.468.761	(260.349.195)	equipment
						Employment benefits
						Total

*) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 4.676.729 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 140.488 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 4.817.217.

*) Deconsolidation of ASL (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 4,4676,729 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 140,488 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 4,817,217.

**) Dekonsolidasi GKM, SL, SSS, NRP dan NAK (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 274.573.886 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 12.524.112 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 262.049.774.

**) Deconsolidation of GKM, SL, SSS, NRP and NAK (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 274,573,886 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 12,524,112 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 262,049,774.

e. Estimasi tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for tax refund

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents estimated claims for tax refund with details as follows:

	2017	2016	
Perusahaan	-	687.488	The Company
Entitas anak	-	868.145	Subsidiaries
Jumlah	-	1.555.633	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

TPAI, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 5 Desember 2017 dan 11 Desember 2017, atas:

TPAI, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 5 December 2017 and 11 December 2017, on:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 92.400
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2013, Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 54.522, Rp 19.748 dan Rp 12.225
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 484.107 dan Rp 321.158
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari, April, Mei 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 18.827, Rp 24.235, Rp 2.253 dan Rp 35.229

- Income Tax Article 21 for periods from January to December 2015 amounted to Rp 92,400
- Income Tax Article 23 for periods of December 2013, December 2014 and December 2015 amounted to Rp 54,522, Rp 19,748 and Rp 12,225, respectively
- Income Tax Article 4(2) for periods of December 2014 and December 2015 amounted to Rp 484,107 and Rp 321,158, respectively
- Value Added Tax for periods of January, April, May 2014 and December 2015 amounted to Rp 18,827, Rp 24,235, Rp 2,253 and Rp 35,229, respectively

dan telah dibayar pada bulan Desember 2017.

and it has been paid in December 2017.

g. Pengampunan pajak

g. Tax amnesty

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak berupa uang tunai sebesar Rp 100.000. Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

On 31 March 2017, the Company has reported a Statement Letter of Wealth for the tax amnesty to the Directorate General of Taxes as cash amounted Rp 100,000. On 25 April 2017, the Company received a Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	2017	2016	
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	742.910.000	797.440.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.266.124	198.508.124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.160.010	33.055.707	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah pokok utang bank	877.336.134	1.029.003.831	Total principal of bank loans
Biaya pinjaman	-	(7.147.489)	Unamortized borrowing cost
	877.336.134	1.021.856.342	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(203.913.000)	(131.230.000)	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	673.423.134	890.626.342	Long-term portion

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas Amortizing Term Loan

a. Amortizing Term Loan Facilities

- 1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketujuh atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI dan SCK, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- 1) The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the seventh amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 December 2016 between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI and SCK, its subsidiaries, there were changes in the agreement are as follows:

- a) Fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 593.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

- a) The facilities of *Amortizing Term Loan (ATL)* with maximum facility amounting to Rp 593,000,000 with maximum tenor 6 (six) years, with details are as follows:

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 untuk MAG, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 untuk TPAI, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 untuk SCK, entitas anak.

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 for MAG, a subsidiary;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 for TPAI, a subsidiary;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 for SCK, a subsidiary.

- b) Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- b) Changes the collateral of facility become as follows:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS dan SCK, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI dan MSS, entitas anak.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- *Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS and SCK, subsidiaries.*
- *Fiduciary of receivables of MAG, TPAI and MSS, subsidiaries.*
- *First and second mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*
- *First and second mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
- *First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- 2) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 21 tanggal 4 Juni 2014, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum *Amortizing Term Loan facility* menjadi sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak yaitu sebagai berikut:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- 2) *The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 21 dated 4 June 2014 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the fifth amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 Desember 2016 between PT Bank DBS Indonesia with MSS, a subsidiary, there were changes on total maximum facility Amortizing Term Loan facility with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 for MSS, a subsidiary, with period maximum 8 (eight) years and grace period until 20 December 2018. This facilities will be charged interest Fund Transfer Pricing (long-term) interest rate + 1.5% per annum.*

The collateral of this facility are as follows:

- *First mortgage of Right of Cultivation owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF)

The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, last has been amended pursuant to the third amended Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 dated 10 January 2017 between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, its subsidiaries, there were changes in the agreement are as follows:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1) with maximum facility amounting to Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3) with maximum facility amounting to Rp 85,000,000 for TPAI, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4) with maximum facility amounting to Rp 25,000,000 for SCK, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5) with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.*

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

This facility will expire within 3 (three) years from the date of the assignment of the agreement or on another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of Fund Transfer Pricing (a month) + 1.25% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAL, MSS dan SCK, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAL dan MSS, entitas anak.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAL, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan TPAL, entitas anak.

The collateral of this facility are as follows:

- Fiduciary of inventories of MAG, TPAL, MSS and SCK, subsidiaries.*
- Fiduciary of receivables of MAG, TPAL and MSS, subsidiaries.*
- Third mortgage of Right of Cultivation owned by TPAL, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
- Second mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
- First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 201.67 hectares.*
- Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*
- Fiduciary of mills machineries and equipments of TPAL, a subsidiary.*

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAL, SCK dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company, MAG, TPAL, SCK and MSS, subsidiaries, had a cross default.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAL, SCK dan MSS, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company, MAG, TPAL, SCK and MSS, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

- Debt Service Coverage Ratio* at least 1.20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- Minimum Networth* at least Rp 450,000,000;
- Interest Coverage Ratio* at least 1.25 x.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company, MAG, TPAI, SCK and MSS, subsidiaries, shall not:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;

- a. *Change the nature of the business Borrower;*
- b. *Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;*
- c. *File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;*
- d. *Act as guarantor (borg) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;*
- e. *Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;*
- f. *Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;*
- g. *Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;*
- h. *Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;*
- i. *Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;*

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

Pada tahun 2017, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 12,48% sampai dengan 12,95% per tahun (2016: 10,90% sampai dengan 13,10% per tahun). Pada tahun 2016, fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4,65% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 742.910.000 (2016: Rp 797.440.000).

In 2017, facility in Rupiah bears interest rate from 12.48% to 12.95% per annum (2016: from 10.90% to 13.10% per annum). In 2016 facility in United States Dollar bears interest rate 4.65% per annum. The balance as of 31 December 2017 is amounting to Rp 742,910,000 (2016: Rp 797,440,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9, 10 dan 11 masing-masing tanggal 9 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Agreement Investment Loan No. 9, 10 and 11 dated 9 May 2011 respectively, made before Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notary in Jakarta, LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI *Tranche* I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI *Tranche* II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI *Tranche* III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

- KI *Tranche* I with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI *Tranche* II with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including grace period of 4 (four) years until 31 December 2014.
- KI *Tranche* III with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Building Use Right (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

Jaminan atas utang bank berupa Sertifikat Hak Guna Usaha No. 144 seluas 1.026,85 hektar telah dihapus sesuai Addendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 pada tanggal 8 Juni 2016, dimana syarat efektif baru berlaku setelah LIH, entitas anak, melakukan pelunasan fasilitas kredit sebesar Rp 8.800.000 pada tanggal 23 Desember 2016.

Guarantees of bank loan in the form of Certificate of Right of Cultivation No. 144 with an area of 1,026.85 hectares have been removed in accordance With the Addendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016,OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016,OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 on 8 June 2016, where the effective requirement will take effect after LIH, a subsidiary, repaid credit facility amounting to Rp 8,800,000 at 23 December 2016.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
- (i) *Leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *Current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 100%;
 - (iv) *Total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

- a. Maintain financial ratios as follows:
- (i) *Leverage ratio*, which is total liabilities (*excluding shareholders loan*) compared to the total equity plus shareholders loan a maximum of 250%;
 - (ii) *Current ratio*, which is current assets compared to current liabilities, minimum 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, which is earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) compared to interest expense plus current portion of long term liabilities minimum 100%. Pursuant to Letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain debt service coverage ratio minimum 100%;
 - (iv) *Total networth*, which is total equity plus retained earnings is positive during the long term of the loan.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
 - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
 - (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
 - (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
 - (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
 - (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
 - (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
 - (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;

- b. Without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary, is prohibited from the following:
- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
 - (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
 - (iii) Amend the articles of association and capital structure;
 - (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
 - (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank as security to any other party;
 - (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
 - (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
 - (viii) File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;
 - (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
 - (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
 - (xi) Conduct business expansion and/or new investment;

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 100%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio* lebih kecil dari 250%.

- (xii) Provide loan to any other party including to the shareholders or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;

- (xiii) LIH, a subsidiary, is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: *Current ratio* is above 100%, *Debt service coverage ratio* is above 110% and *Leverage ratio* is below 250%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

Pada tahun 2017, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2016: 10,75% per tahun).

In 2017, this facility bears interest rate from 10.75% per annum (2016: 10.75% per annum).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 132.266.124 (2016: Rp 198.508.124).

The balance as of 31 December 2017 is amounting to Rp 132,266,124 (2016: Rp 198,508,124).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2016: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.230.748 (2016: Rp 20.335.490).

This facility bears interest rate 12% per annum (2016: 12% per annum). The balance as of 31 December 2017 is amounting to Rp 1,230,748 (2016: Rp 20,335,490).

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2016: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 929.262 (2016: Rp 12.720.217).

This facility bears interest rate 12% per annum (2016: 12% per annum). The balance as of 31 December 2017 is amounting to Rp 929,262 (2016: Rp 12,720,217).

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;

- Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminkan di bank kepada pihak lain;
- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, Go Public dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/*subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aset yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri IGL dan BTL, entitas anak, sendiri.

- c. Act as guarantor to any other party and or offers the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;
- d. Received loan from other bank or other financial institutions;
- e. Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, Go Public and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- f. Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cumulative in 1 year;
- g. Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;
- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to sister company;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/subordinary loans before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged;
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.

18. SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASES

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toyota Astra Financial Services	6.941.659	3.671.452	PT Toyota Astra Financial Services
PT ORIX Indonesia Finance	2.958.344	3.367.231	PT ORIX Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	362.829	850.560	PT Mandiri Tunas Finance
	10.262.832	7.889.243	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	84.273	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
J u m l a h	10.262.832	7.973.516	T o t a l

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

18. FINANCE LEASES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam satu tahun	5.479.500	6.294.185	Current year
Antara dua sampai lima tahun	6.164.812	2.351.727	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	11.644.312	8.645.912	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(1.381.480)	(756.669)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	10.262.832	7.889.243	Total finance lease payables - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.623.713)	(5.684.910)	Current maturities
Bagian jangka panjang	5.639.119	2.204.333	Long term portion
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Dalam satu tahun	-	85.909	Current year
Antara dua sampai lima tahun	-	-	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	85.909	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	-	(1.636)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	-	84.273	Total finance lease payables - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(84.273)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 10 Januari 2018 dan 12 Januari 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and its subsidiaries recorded employment benefit obligation in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 10 January 2018 and 12 January 2017 for the years ended 31 December 2017 and 2016.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2017 dan 2016 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

The balances of employment benefits obligation in 2017 and 2016 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,0%	8,3%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employment benefit liabilities.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employment benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	2017	2016	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	73.708.937	50.835.535	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.561.344	-	Other long-term benefits
Saldo akhir	75.270.281	50.835.535	Ending balance

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja
adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits
are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	50.835.535	58.200.468	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(1.349.547)	(23.770.631)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	13.856.246	11.058.779	Current service costs
Biaya bunga	4.820.286	3.744.020	Interest cost
Mutasi liabilitas	(24.865)	-	Mutation liabilities
Hasil aset program yang diharapkan	(1.024.974)	(610.905)	Expected return on asset
	67.112.681	48.621.731	
Kontribusi	(2.068.025)	(2.138.654)	Contributions
Kerugian aktuarial	14.082.040	6.943.778	Actuarial loss
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(5.417.759)	(2.591.320)	Amount paid during the year
Saldo akhir	73.708.937	50.835.535	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan
konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated
statement of financial position are determined as
follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	86.590.543	63.232.777	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	(12.881.606)	(12.397.242)	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	73.708.937	50.835.535	Liability in the consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as
follows:

	2017	2016	
Saldo awal	12.397.242	11.930.339	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(337.105)	(5.217.092)	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	1.024.973	610.905	Expected return on asset
Kontribusi	2.032.789	2.138.654	Contributions
Pembayaran manfaat	(1.454.904)	-	Benefit payment
(Kerugian) keuntungan aktuarial	(781.389)	2.934.436	Actuarial (loss) gain
Saldo akhir	12.881.606	12.397.242	Ending balance

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya
(Lanjutan)

Pension and other benefits (Continued)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	(1.522.111)	(8.058.157)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	128.995	(407.732)	Beginning balance adjustment
Kerugian aktuarial atas imbalan	13.300.651	9.878.214	Actuarial loss on benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset	781.389	(2.934.436)	Actuarial loss (gain) on assets
Saldo akhir	12.688.924	(1.522.111)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employment benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2017 are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities			
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(9.009.042)	10.710.415 Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	602.840	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	958.504	-	Past service cost
Saldo akhir	1.561.344	-	Ending balance

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH
ENTITAS ANAK

20. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES

2017

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	16.668	2.735	(8.255)	11.148
PT Mutiara Agam	49.313	2.791	240	52.344
PT Inti Global Laksana	40.206	(24.808)	-	15.398
PT Banyan Tumbuh Lestari	821.433	(52.000)	-	769.433
Jumlah / Total	927.620	(71.282)	(8.015)	848.323

2016

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan nonpengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	14.485	1.555	628	16.668
PT Mutiara Agam	46.599	937	1.777	49.313
PT Inti Global Laksana	70.565	(30.359)	-	40.206
PT Banyan Tumbuh Lestari	908.424	(86.991)	-	821.433
Jumlah / Total	1.040.073	(114.858)	2.405	927.620

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on
31 December 2017 and 2016 are as follows:

2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.631.500	0,92%	984.473	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	690.644.496	9,70%	10.359.667	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

<u>2016</u>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-in Capital</i>	<i>Name of Shareholders</i>
Nama Pemegang Saham				
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	10.085.000	0,14%	1.008.500	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	5.993.950	0,08%	599.395	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	222.250	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	812.837.124	11,43%	81.283.713	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	711.954.036	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 23 tanggal 16 Januari 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui:

Based on Notarial Deed of Association Article of Amendment No. 23 dated 16 January 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, approved the following:

1. Rencana dan/atau tindakan Perusahaan maupun Direksi Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100 (angka penuh) per saham menjadi Rp 15 (angka penuh) per saham. Penurunan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham, menjadi Rp 150.000.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 711.954.036 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp 106.793.105 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 lembar saham.
2. Pendistribusian kepada pemegang saham yang berhak atas jumlah selisih modal sebesar Rp 605.160.930, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp 85 (angka penuh).
3. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a) PT Saratoga Sentra Business sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - b) PT Provident Capital Indonesia sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - c) Masyarakat sebanyak 831.138.574 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.467.079.

1. Plan and/or actions of the Company and Company's Board of Directors to conduct reduction of authorized capital, issued and paid up capital, by reduction of par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 15 (full amount) per share. The decrease of the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 with 10,000,000,000 shares, become Rp 150,000,000 with same number of shares. The decrease of issued and paid up capital amounted from Rp 711,954,036 with 7,119,540,356 shares to Rp 106,793,105 with 7,119,540,356 shares with same number of shares.
2. Distribution to shareholders who are entitled to the amount of capital increment amounting Rp 605,160,930, where each share is entitled for Rp 85 (full amount).
3. Composition of shareholders as follows:
 - a) PT Saratoga Sentra Business amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
 - b) PT Provident Capital Indonesia amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
 - c) Public amounted to 831,138,574 shares or with nominal value of Rp 12,467,079.

Pendistribusian kepada pemegang saham sebesar Rp 605.160.931 telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017.

The distribution to shareholders on 31 March 2017 with amount Rp 605,160,931.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2017
Agio saham	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)
Jumlah	531.154.469

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

2016	
912.947.694	Premium of paid-in capital
(10.860.335)	Share issuance costs
(370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
531.154.469	Total

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715	(3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212	(1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		576.001.099	205.068.209	370.932.890

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 lembar saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah membeli kembali 2.779.300 lembar saham, setara dengan 0,039% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 1.082.089 dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

23. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting (RUPSLB) which was held on 21 April 2017, the Company has made buy back 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 115,980,800.

As of 31 December 2017, the Company has buy back 2,779,300 shares or equivalent with 0.039% from total issued and paid of shares with amount of Rp 1,082,089 and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

24. SURPLUS REVALUASI

	2017	2016
Surplus revaluasi aset tetap	900.479.906	979.671.131
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(249.352.128)	(269.151.938)
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak (Catatan 1c)	(15.996.026)	-
J u m l a h	635.131.752	710.519.193

Revaluation surplus of property, plant and equipment
Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Deconsolidation surplus revaluation of property, plant and equipment subsidiaries (Note 1c)

T o t a l

24. REVALUATION SURPLUS

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

25. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, the shareholders approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Minyak kelapa sawit	608.653.250	932.500.964
Inti sawit	101.951.385	152.635.062
Tandan buah segar	49.390.281	84.641.674
J u m l a h	759.994.916	1.169.777.700

26. REVENUES

Details of revenues are as follows:

Crude palm oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches

T o t a l

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	2017	
	Jumlah	%
PT Sinar Alam Permai	269.035.647	35,40%
PT Wilmar Nabati Indonesia	246.335.477	32,41%
PT Nusaraya Permai	-	-
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	-	-
Jumlah	515.371.124	

26. REVENUES (Continued)

On 31 December 2017 and 2016, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	2016		
	Jumlah	%	
PT Sinar Alam Permai	196.877.609	27,09%	PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Nabati Indonesia	210.396.520	28,95%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Nusaraya Permai	314.741.499	43,30%	PT Nusaraya Permai
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	216.650.194	29,81%	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
PT Sinar Jaya Inti Mulia	92.922.778	12,78%	PT Sinar Jaya Inti Mulia
Jumlah	1.031.588.600		Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017
Beban Langsung	
Pembelian tandan buah segar	157.951.265
Bahan	
Pemupukan	55.142.360
Herbisida	2.202.646
Biaya pemeliharaan tanaman	1.392.683
Bahan lainnya	631.356
Upah	
Panen dan pemupukan	76.035.401
Biaya pemeliharaan tanaman	31.008.961
Beban Pabrikasi	21.247.165
Jumlah Beban Langsung	345.611.837
Beban Tidak Langsung	162.313.943
Beban Pokok Produksi	507.925.780
Persediaan Awal	
Minyak kelapa sawit	12.409.145
Inti sawit	2.503.723
Jumlah Persediaan Awal	14.912.868
Pembelian Persediaan	
Minyak kelapa sawit	-
Jumlah Pembelian Persediaan	-
Persediaan Akhir	
Minyak kelapa sawit ¹⁾	13.853.942
Inti sawit ²⁾	1.803.705
Jumlah Persediaan Akhir	15.657.647
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	507.181.001

27. COST OF REVENUES

	2016	
Direct Cost		
Purchase of fresh fruit bunches	325.168.772	
Materials		
Fertilization	49.309.726	
Herbicide	3.662.386	
Plant maintenance costs	4.371.893	
Other materials	2.683.350	
Wages		
Harvesting and fertilization	100.812.378	
Plant maintenance costs	47.842.128	
Mill Costs	29.706.365	
Total Direct Cost	563.556.998	
Indirect Cost	230.767.416	
Cost of Goods Manufactured	794.324.414	
Beginning Inventory		
Crude palm oil	20.483.147	
Palm kernel	7.405.200	
Total Beginning Inventory	27.888.347	
Purchased Inventory		
Crude palm oil	31.674.717	
Total Purchased Inventory	31.674.717	
Ending Inventory		
Crude palm oil ¹⁾	15.650.183	
Palm kernel ²⁾	2.899.230	
Total Ending Inventory	18.549.413	
Total Cost of Revenues	835.338.065	

1) Dekonsolidasi GKM, SSS dan NRP atas persediaan minyak kelapa sawit sebesar Rp 3.241.038 untuk tahun 2016 (Catatan 1c dan 7).

2) Dekonsolidasi GKM dan SSS atas persediaan inti sawit sebesar Rp 395.507 untuk tahun 2016 (Catatan 1c dan 7).

1) Deconsolidation of GKM, SSS and NRP for crude palm oil inventories amounted to Rp 3,241,038 for the year 2016 (Notes 1c and 7).

2) Deconsolidation of GKM and SSS for palm kernel inventories amounted Rp 395,507 for the year 2016 (Notes 1c and 7).

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

27. COST OF REVENUES (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	77.688.265	98.934.626	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	40.758.432	56.141.824	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	10.688.473	17.687.848	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	6.090.702	10.669.327	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	5.401.929	8.681.376	Electricity, water and telephone
Perpajakan	4.855.268	7.794.776	Taxation
Keamanan	3.969.104	4.207.510	Security
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	3.152.151	5.011.883	Safety, healthy and environment
Representasi dan jamuan	3.145.952	6.035.938	Representation and entertainment
Operasional kantor	1.266.294	1.943.459	Office operational
Pengembangan sosial	1.121.791	7.570.034	Social development
Asuransi	1.031.821	1.462.843	Insurance
Operasional mess	616.755	963.005	Mess operational
Jasa profesional	549.558	601.408	Professional fees
Lain-lain	1.977.448	3.061.559	Others
Jumlah	<u>162.313.943</u>	<u>230.767.416</u>	Total

Pada tahun 2017, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 2017, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>	
Samsul Bahri	22.130.706	11,35%	37.085.133	7,95%	Samsul Bahri

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi dan pengiriman	6.327.548	19.564.575	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	76.478	426.858	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	<u>6.404.026</u>	<u>19.991.433</u>	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	41.075.508	67.256.058	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	12.312.952	14.443.493	Professional fees
Imbalan kerja	11.702.251	9.461.921	Employment benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	4.706.970	7.252.455	Transportation and business travelling
Penyusutan (Catatan 11)	4.507.864	3.755.551	Depreciation (Note 11)
Perpajakan	3.630.541	4.971.718	Taxation
Sewa	3.543.789	6.631.436	Rental
Asuransi	1.988.059	2.020.966	Insurance
Keamanan	1.653.998	1.074.067	Security
Operasional kantor	1.598.009	2.388.797	Office operational
Representasi dan jamuan	1.457.190	1.800.451	Representation and entertainment
Listrik, air dan telepon	1.196.827	951.488	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	468.641	1.433.121	Repair and maintenance
Lain-lain	505.351	3.755.838	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>90.347.950</u>	<u>127.197.360</u>	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>96.751.976</u>	<u>147.188.793</u>	Total Operating Expenses

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	2017	2016	29. OTHERS (EXPENSES) INCOME - NET
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Pendapatan bunga	31.389.747	8.221.475	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	1.489.540	678.500	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba selisih kurs - Bersih	138.758	13.169.705	Gain on foreign exchange - Net
Laba atas penghapusan aset tetap	8.044	-	Gain on disposal of property, plant and equipment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	-	241.316.525	Difference in Equity Change Transaction
Laba atas penjualan investasi - Bersih	-	25.585.782	Gain on sale of investment - Net
Lain-lain - Bersih	7.649.620	7.309.039	Others - Net
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	40.675.709	296.281.026	Total Other Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Beban bunga pinjaman	(105.179.916)	(214.210.939)	Interest expenses of loans
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	(10.649.611)	-	Loss on sale of investment - Net
Administrasi bank	(4.739.068)	(8.639.077)	Bank administration
Bunga sewa pembiayaan	(683.224)	(1.704.782)	Interest of finance leases
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	(6.845.774)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	(1.480.563)	Loss on disposal of property, plant and equipment
Jumlah Beban Lain-Lain	(121.251.819)	(232.881.135)	Total Other Expenses
Jumlah (Beban) Pendapatan Lain-Lain - Bersih	(80.576.110)	63.399.891	Total Other (Expenses) Income - Net

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan			Revenues
	2017	2016	
Sumatera	750.467.563	721.888.348	Sumatera
Kalimantan	9.527.353	447.889.352	Kalimantan
J u m l a h	759.994.916	1.169.777.700	T o t a l
Laba Usaha			Operating Income
	2017	2016	
Sumatera	187.154.663	177.335.414	Sumatera
Kalimantan	(2.973.875)	34.316.506	Kalimantan
J a w a	(26.733.949)	(22.709.150)	J a v a
Sulawesi	(1.384.900)	(1.691.928)	Sulawesi
J u m l a h	156.061.939	187.250.842	T o t a l

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical
(Continued)

Penyusutan

Depreciation

	2017	2016
Sumatera	43.340.461	40.570.023
Sulawesi	917.218	919.313
J a w a	618.024	978.557
Kalimantan	390.593	17.429.482
J u m l a h	45.266.296	59.897.375

Sumatera
Sulawesi
J a w a
Kalimantan
T o t a l

A s e t

Assets

	2017	2016
Sumatera	2.833.447.129	2.896.295.790
J a w a	943.881.480	1.749.786.169
Sulawesi	222.745.799	204.143.150
Kalimantan	-	123.130.615
J u m l a h	4.000.074.408	4.973.355.724
Eliminasi	(1.150.980.328)	(1.112.579.945)
Jumlah Aset	2.849.094.080	3.860.775.779

Sumatera
J a w a
Sulawesi
Kalimantan
T o t a l
Elimination
Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	2017	2016
Sumatera	1.477.346.937	1.951.669.752
Sulawesi	134.242.632	157.154.228
J a w a	7.983.913	64.435.105
Kalimantan	-	7.932.220
J u m l a h	1.619.573.482	2.181.191.305
Eliminasi	(310.788.920)	(646.729.105)
Jumlah Liabilitas	1.308.784.562	1.534.462.200

Sumatera
Sulawesi
J a w a
Kalimantan
T o t a l
Elimination
Total Liabilities

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	2017	2016	
Minyak kelapa sawit	608.653.250	932.500.964	Crude palm oil
Inti sawit	101.951.385	152.635.062	Palm kernel
Tandan buah segar	49.390.281	84.641.674	Fresh fruit bunches
Jumlah pendapatan	759.994.916	1.169.777.700	Total revenues
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok pendapatan	(507.181.001)	(835.338.065)	Cost of revenues
Beban penjualan	(6.404.026)	(19.991.433)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(90.347.950)	(127.197.360)	General and administrative expenses
(Beban) pendapatan lain-lain - Bersih	(80.576.110)	63.399.891	Other (expenses) income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	75.485.829	250.650.733	Profit before income tax

	2017	2016	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
A s e t	2.849.094.080	3.860.775.779	Assets
Liabilitas	1.308.784.562	1.534.462.200	Liabilities

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 "Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2017 and 2016 "Earnings per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	2017	2016	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	68.286.973	219.214.425	Profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.118.649.978	7.119.540.356	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (angka penuh)	9,59	30,79	Basic Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2017	
		Valas/ Foreign currency	Rp
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	83.473,56	1.130.900
Jumlah Aset		83.473,56	1.130.900
Liabilitas			
Beban masih harus dibayar	US\$	100.000,00	1.354.800
Jumlah Liabilitas		100.000,00	1.354.800
Jumlah Liabilitas - Bersih		16.526,44	223.900

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 13.763 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 3.553.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pinjaman dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance merupakan entitas anak dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan.

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2016		
		Valas/ Foreign currency	Rp	
				Assets
Cash and cash equivalent		138.770,97	1.864.527	
Total Assets		138.770,97	1.864.527	
				Liabilities
Accrued expenses		907.500,00	12.193.170	
Total Liabilities		907.500,00	12.193.170	
Total Liabilities - Net		768.729,03	10.328.643	

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2017 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 13,763 for 1 United States Dollar, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will increase by Rp 3,553.

33. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of loans and other financial transactions.

a. Nature of relationship

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	84.273	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Nihil dan 0,01%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

Percentage of total liabilities to related parties of the transaction on 31 December 2017 and 2016 are Nil and 0.01%, respectively. No sales to and purchases from related parties.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Risiko Pasar

a. Market Risk

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan meningkat/menurun Rp 11.195 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 December 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have increased/decreased by Rp 11,195 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2017		2016		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debt - net of current portion
Rupiah					Rupiah
Utang bank	673.423.134	10,75% - 12,95%	890.626.342	10,75% - 13,10%	Bank loans
Sewa pembiayaan	5.639.119	5,23% - 12,51%	2.204.333	5,23% - 12,51%	Finance leases
Jumlah	679.062.253		892.830.675		Total

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2017	2016	
Bank dan deposito	117.190.762	438.188.112	Banks and deposits
Deposito berjangka	-	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha	2.359.866	5.886.697	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.564.920	19.188.640	Other receivables
Piutang plasma	38.858.383	48.216.975	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	608.220	792.490	Other non-current assets
Jumlah	172.582.151	1.062.272.914	Total

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
2017					
Utang usaha	25.183.346	25.183.346	25.183.346	-	Trade payables
Utang lain-lain	56.113.605	56.113.605	56.113.605	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.799.703	17.799.703	17.799.703	-	Accrued expenses
Utang bank	877.336.134	877.336.134	203.913.000	673.423.134	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.262.832	10.262.832	4.623.713	5.639.119	Finance lease payables
Jumlah	986.695.620	986.695.620	307.633.367	679.062.253	Total
2016					
Utang usaha	21.570.440	21.570.440	21.570.440	-	Trade payables
Utang lain-lain	64.658.667	64.658.667	64.658.667	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	39.249.541	39.249.541	39.249.541	-	Accrued expenses
Utang bank	1.021.856.342	1.029.003.831	131.230.000	897.773.831	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.973.516	7.973.516	5.769.183	2.204.333	Finance lease payables
Jumlah	1.155.308.506	1.162.455.995	262.477.831	899.978.164	Total

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	117.908.238	117.908.238	439.520.994	439.520.994	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	-	-	550.000.000	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha	2.359.866	2.359.866	5.886.697	5.886.697	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.564.920	13.564.920	19.188.640	19.188.640	Other receivables
Piutang plasma	38.858.383	38.858.383	48.216.975	48.216.975	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	608.220	608.220	792.490	792.490	Other non-current assets
Jumlah	173.299.627	173.299.627	1.063.605.796	1.063.605.796	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	25.183.346	25.183.346	21.570.440	21.570.440	Trade payables
Utang lain-lain	56.113.605	56.113.605	64.658.667	64.658.667	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.799.703	17.799.703	39.249.541	39.249.541	Accrued expenses
Utang bank	877.336.134	877.336.134	1.021.856.342	1.021.856.342	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.262.832	10.262.832	7.973.516	7.973.516	Finance lease payables
Jumlah	986.695.620	986.695.620	1.155.308.506	1.155.308.506	Total

35. TUNTUTAN HUKUM

35. LITIGATION

MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and PT Minang Agro (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas $\pm$ 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of $\pm$ 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas $\pm$ 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of $\pm$ 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1263K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG, entitas anak, telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan perbuatan melawan hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai kekuatan hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

35. LITIGATION (Continued)

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1263K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG, a subsidiary, received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

- 1. Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;*
- 2. Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/ Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
- 3. Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
- 4. Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;*
- 5. Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;*
- 6. Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;*
- 7. Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;*
- 8. Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;*
- 9. Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.*

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Sita eksekusi pertama dilaksanakan tanggal 27 September 2012, namun pelaksanaan eksekusi ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Sita eksekusi kedua dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Pada tanggal 3 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi ketiga yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2015. Namun pada tanggal 16 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 tanggal 11 Desember 2015, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi ketiga tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Pada tanggal 19 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi keempat yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017. Namun pada tanggal 23 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi keempat tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan, yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain jangka pendek. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan "Putusan PK". Saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 55.000.000 (Catatan 14).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The first confiscation was conducted on 27 September 2012, but the implementation of confiscation was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The second confiscation was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of confiscation has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location at time of confiscation, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

On 3 December 2015, MAG, a subsidiary, received a summons for the third confiscation which will be held on 16 December 2015. However, on 16 December 2015, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 dated 11 December 2015, informing the implementation of the third confiscation was postponed until an undetermined time limit.

On 19 May 2017, MAG, a subsidiary, received a summons for the fourth confiscation which will be held on 24 May 2017. However, on 23 May 2017, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 dated 23 May 2017, informing the implementation of the fourth confiscation was postponed until an undetermined time limit.

Based on the above, to anticipate losses that might occur, MAG, a subsidiary, has made reserve, consist of legal services fees, appraisal services fee and other expenses that were recorded as current other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK". The balance of reserve of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 55,000,000, respectively (Note 14).

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, *gearing ratio* adalah sebesar 36% dan 23%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2017 and 2016, gearing ratio were 36% and 23%. The Company has complied with its capital management requirements.

37. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari saldo laba tahun 2016 sebesar Rp 299.020.695 untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Oktober 2017 menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 177.988.509 untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 25 per lembar saham (nilai penuh).

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 177.919.026.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 5 September 2016, menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 299.020.695, untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 299.020.695 kepada para pemegang saham.

37. DIVIDEND

Based on Annual General Meeting which was held on 21 April 2017, the shareholders was approved to paid dividend from retained earning 2016 with amount Rp 299,020,695 for 7,119,540,356 of shares or equivalent with Rp 42 per share (full amount).

Based on Extraordinary General Meeting (RUPSLB) which was held on 6 October 2017 was approved to distribution of dividend to shareholders with amount Rp 177,988,509 for 7,119,540,356 of shares or equivalent with Rp 25 per share (full amount).

On 9 November 2017, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 177,919,026.

Based on Virtue of Circular Decree Board of Commissioners and Directors Minutes of Meeting dated 5 September 2016, was approved to plan distribution of interim dividend to shareholders with amount Rp 299,020,695 for 7,119,540,356 of shares or equivalent with Rp 42 per share (full amount).

On 30 September 2016, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 229,020,695 to the shareholders.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

38. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOWS

	2017	2016	
Aktivitas yang tidak melalui kas:			Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property, plant and equipment through:
Kapitalisasi biaya bunga	15.190.640	25.643.857	Capitalization of interest expenses
Kapitalisasi biaya penyusutan	7.700.100	13.589.029	Capitalization of depreciation expenses
Sewa pembiayaan	8.183.609	2.132.267	Finance leases
Jumlah	31.074.349	41.365.153	Total

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	80.051.631	379.646.918	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	-	550.000.000	Time deposit
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	20.876.793	22.112.595	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.497.509	5.575.769	Third parties
Pihak berelasi	84.026.539	349.123.944	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	387.146	405.041	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	324.488	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	188.839.618	1.307.188.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Bersih	1.942.624	2.560.648	Property and equipment - Net
Uang muka investasi	430.500.000	49.300.000	Advance for investment
Investasi saham	769.610.946	855.300.946	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	991.061	956.028	Deferred tax assets
Jaminan	2.220	2.220	Deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	687.488	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.203.046.851	908.807.330	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.391.886.469	2.215.996.085	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	28.622	-	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	398	6.754.681	Third parties
Beban masih harus dibayar	1.903.954	14.559.675	Accrued expenses
Utang pajak	2.051.560	36.976.372	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.984.534	58.290.728	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.965.938	3.540.002	Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.965.938	3.540.002	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.950.472	61.830.730	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh) (2016: Rp 100 per saham (angka penuh))			Share capital - Rp 15 par value per share (full amount) (2016: Rp 100 per share (full amount))
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	711.954.036	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.082.089)	-	Treasury stock
Saldo laba	357.085.072	521.071.410	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	1.383.935.997	2.154.165.355	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.391.886.469	2.215.996.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan	20.876.793	20.474.625	Revenues
Beban usaha	(26.655.364)	(22.500.969)	Operating expenses
Pendapatan bunga	27.859.012	4.654.381	Interest income
Pendapatan dividen	8.260.000	324.529.602	Dividend income
Pendapatan bunga pihak berelasi	7.048.750	2.957.889	Interest income of related parties
Laba atas penjualan investasi - Bersih	5.365.825	148.823.451	Gain on sale of investment - Net
Laba selisih kurs - Bersih	82.538	4.201.950	Gain on foreign exchange - Net
			Gain on sale of property and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	1.600	-	Difference in equity change transaction
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan	-	477.234.200	Interest of PSAK No. 50 & 55
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	(6.845.774)	Bank administrations
Administrasi bank	(11.456)	(16.381)	Other - Net
Lain-lain - Bersih	(26.914.152)	(21.291)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>15.913.546</u>	<u>953.491.683</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
K i n i	(1.661.111)	(37.682.650)	Current
Tangguhan	(53.662)	172.337	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(1.714.773)</u>	<u>(37.510.313)</u>	Total Income tax
LABA TAHUN BERJALAN	14.198.773	915.981.370	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(354.780)	689.368	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait	88.695	(172.342)	Related income tax
	<u>(266.085)</u>	<u>517.026</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>13.932.688</u>	<u>916.498.396</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo (defisit) laba/ <i>Retained (deficit) earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2016	711.954.036	921.139.909	-	(96.406.291)	1.536.687.654	Balance at 1 January 2016
Dividen	-	-	-	(299.020.695)	(299.020.695)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	916.498.396	916.498.396	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	711.954.036	921.139.909	-	521.071.410	2.154.165.355	Balance at 31 December 2016
Penurunan modal saham	(605.160.931)	-	-	-	(605.160.931)	Decrease of share capital
Saham treasuri	-	-	(1.082.089)	-	(1.082.089)	Treasury stock
Dividen	-	-	-	(177.919.026)	(177.919.026)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.932.688	13.932.688	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	106.793.105	921.139.909	(1.082.089)	357.085.072	1.383.935.997	Balance at 31 December 2017

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PROVIDENT AGRO Tbk SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS PARENT ENTITY FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	23.169.909	21.111.780	Cash received from customers
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	(42.089.835)	(6.251.427)	Cash paid to employee and other operating expenses
Kas yang (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi	(18.919.926)	14.860.353	Cash (used in) provided by operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Bunga	34.351.367	5.098.064	Interest
Pembayaran kas untuk:			Payment of cash to:
Pajak penghasilan	(37.613.104)	(414.863)	Income tax
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas operasi	(22.181.663)	19.543.554	Net cash flows (used in) provided by operating expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	630.000.000	-	Withdrawal of time deposit
Hasil penjualan investasi	46.740.825	1.046.124.991	Proceed from sale of investment
Penurunan investasi	44.315.000	-	Decrease of investments
Penerimaan dividen	8.260.000	324.529.602	Received of dividend
Hasil penjualan aset tetap	1.600	-	Gain on sale of property and equipment
Penempatan deposito	(80.000.000)	(550.000.000)	Placement of deposit
Pengembalian dividen	(27.022.804)	-	Refund of dividend
(Peningkatan) penurunan uang muka investasi	(381.200.000)	218.272.000	(Increase) decrease of advance for investment
Penambahan investasi saham	-	(99.325.000)	Additions of investment in shares
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas investasi	241.094.621	939.601.593	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	265.653.801	(170.677.000)	Increase of other receivables - related parties
Saham treasury	(1.082.089)	-	Treasury stock
Pembayaran dividen	(177.919.026)	(299.020.695)	Payments of dividend
Penurunan modal disetor	(605.160.931)	-	Decrease of paid in capital
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	-	(110.944.799)	Decrease of other payables - related parties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(518.508.245)	(580.642.494)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(299.595.287)	378.502.653	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	379.646.918	1.144.265	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	80.051.631	379.646.918	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lampiran 6

Appendix 6

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2017 and 2016, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows:

2017

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	(44.315.000)	267.898.949
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99%	178.314.366	-	-	178.314.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00%	49.000.000	-	-	49.000.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	20.000.000	-	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	13.695.000	-	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	54,90%	28.000	-	-	28.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	-	41.375.000	-	(41.375.000)	-
Jumlah/ Total		855.300.946	-	(85.690.000)	769.610.946

2016

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99%	147.814.366	30.500.000	-	178.314.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00%	25.000.000	24.000.000	-	49.000.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	77,05%	30.245.000	11.130.000	-	41.375.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	-	20.000.000	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	-	13.695.000	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	54,90%	36.800.000	-	(36.772.000)	28.000
PT Nakau (NAK)	-	239.123.804	-	(239.123.804)	-
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	-	100.900.000	272.883.200	(373.783.200)	-
PT Semai Lestari (SL)	-	95.000.000	204.351.000	(299.351.000)	-
PT Saban Sawit Subur (SSS)	-	80.735.000	-	(80.735.000)	-
PT Nusaraya Permai (NRP)	-	49.308.536	-	(49.308.536)	-
Jumlah/ Total		1.357.815.286	576.559.200	(1.079.073.540)	855.300.946